

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Deskripsi

Pengembangan Kawasan pondok pesantren Al-Muayyad sebagai kawasan industri berbasis *halal tourism*, dimana peran pokok pesantren Al-Muayyad adalah sebagai motor penggerak ekonomi kawasan melalui keterampilan keterampilan individu yang dapat disajikan dalam bentuk wisata sekaligus penambah pengetahuan dan daya dukung dalam kemajuan lingkungan.

1.2. Latar Belakang

Kota Surakarta atau yang lebih dikenal dengan Kota Solo merupakan kota budaya yang dikenal hingga skala internasional. Berbagai unsur unsur budaya dan kearifan lokal telah ada dan sering dipertunjukkan di Kota ini dengan keberhasilannya dalam mengundang kagum dan perhatian baik dari masyarakat Surakarta, masyarakat luar kota bahkan warga asing. Selain kota budaya, kota solo juga memiliki histori yang cukup Panjang. Salah satu yang daerah yang terkenal adalah, laweyan. Laweyan atau Lawiyen adalah kecamatan yang terletak di barat kota Surakarta. Kecamatan ini terkenal karena penduduknya banyak yang menjadi produsen dan pedagang batik, sejak dulu sampai sekarang. Di sinilah tempat berdirinya Sarekat Dagang Islam, asosiasi dagang pertama yang didirikan oleh para produsen dan pedagang batik pribumi, pada tahun 1912.

Kawasan pondok pesantren Al-Muayyad merupakan Kawasan yang masih terletak tidak jauh dari laweyan yang merupakan sentra industri batik di solo. Hal ini merupakan daya tarik tersendiri terlebih dengan deskripsi bahwa pondok pesantren Al-Muayyad ini merupakan pondok pesantren al quran tertua di solo sehingga daya dukung dari sejarah untuk dikembangkan dan di sinergikan dengan budaya lokal dapat dijadikan sebagai daya tarik untuk mendatangkan wisatawan. Batik sebagai ciri khas laweyan sedangkan pondok pesantren Al-Muayyad sebagai pondok pesantren al quran tertua di solo, tentunya akan menjadi hal yang menarik dimana batik sebagai budaya lokal dan islam sebagai agama dan

kepercayaann berkolaborasi untuk saling menguatkan, Adapun konsep dari pengembangan ini tidak hanya sebatas sebagai sentra industry tapi lebih meninjau kembali kepada cita cita luhur para pendiri pondok pesantren ini untuk menjadikan wadah dakwah yang dapat di terima berbagai macam kalangan.

1.3. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pendekatan desain yang tepat kawasan pondok pesantren Al-Muayyad?
2. Bagaimana konsep desain pondok pesantren Al-Muayyad yang mendukung Kawasan sekitarnya agar dapat dijadikan kawasan industri berbasis halal tourism?

1.4. Tujuan Dan Sasaran

1.4.1. Tujuan

1. Merancang kawasan humanis dan berdaya dukung terhadap potensi wisata kreatif.
2. Merancang pondok pesantren Al-Muayyad secara konservatif dan memberikan ruang gerak untuk pengembangan wisata.

1.4.2. Sasaran

1. Redesain pondok pesantren Al-Muayyad.
2. Penataan Kawasan pondok pesantren Al-Muayyad.

1.5. Lingkup Pembahasan

Untuk memperjelas masalah yang akan dibahas dan agar tidak terjadi pembahasan yang meluas atau menyimpang maka perlu sekiranya dibuat suatu batasan masalah. Adapun ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan Laporan tugas akhir ini, yaitu hanya pada lingkup Kawasan pondok pesantren Al-Muayyad dan masyarakat sekitar. Ruang lingkup yang dibahas dalam laporan ini mengenai bagaimana proses penilaian terhadap suatu potensi dan ketersediaan unsur-unsur pembentuk Kawasan wisata. Ruang lingkup yang akan dibahas dalam laporan ini mengenai :

1. Peneliti memfokuskan penelitian hanya pada pondok pesantren Al-Muayyad sebagai motor penggerak utama untuk Kawasan sekitarnya mengikuti. Hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat fokus dalam satu bagian, sehingga data yang diperoleh valid, spesifik, mendalam dan memudahkan peneliti untuk menganalisis data yang diperoleh.
2. Kegiatan dan sejarah pondok pesantren Al-Muayyad.
3. Kebutuhan ruang pendukung wisata kreatif

1.6. Metode Pembahasan

Metode penelitian yang digunakan untuk penyusunan tugas akhir ini bersifat kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitik. Melalui pengumpulan data dengan pengamatan empirik di lapangan (site observation), pengambilan foto atau sketsa gambar, serta wawancara mendalam (in-depth interview) dengan menitikberatkan pada penggalian informasi terhadap key persons. Data primer berupa informasi mengenai pelaku/informan, tempat dan peristiwa (melalui site inspection). Informan terdiri dari representatives (pemerintah, swasta) dan masyarakat pengguna. Tempat dan peristiwa terdiri dari spasial fisik bangunan dan artefak di Kawasan pondok pesantren Al-Muayyad, serta nilai spasial adat istiadat dan aktivitas lainnya. Data sekunder dari berbagai referensi pustaka dan dokumen yang

relevan. Lokasi penelitian adalah Kawasan pondok pesantren Al-Muayyad beserta penataan Jl. KH Samanhudi, berkaitan dengan laweyan sebagai kawasan yang tinggi potensinya akan nilai budaya yang dimiliki.

Teknik analisis data menggunakan metode interaktif. Hasil observasi lapangan berupa pengamatan empirik berikut hasil wawancara diidentifikasi sambil direduksi dan dipertimbangkan berdasarkan unsur-unsur yang telah ditetapkan. Analisis dilakukan melihat kaitannya dengan konteks permasalahan. Hasil akhir merupakan teori substantif, untuk disimpulkan dan direkomendasikan.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan DP3A adalah sebagai berikut :

BAGIAN PEMBUKAAN

Halaman judul, lembar pengesahan, kata pengantar dan daftar isi.

BAB I PENDAHULUAN

Penjelasan mengenai latar belakang permasalahan, tujuan, sasaran dalam kerja praktek serta metode dan sistematika penulisan laporan kerja praktek.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Penjelasan tinjauan teori tentang Kawasan wisata dan teori dasar pendukung lainnya.

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI DAN GAMBARAN PERENCANAAN

Penjelasan singkat mengenai gambaran data lokasi dan gagasan perancangan.

BAB IV ANALISIS PENDEKATAN DAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Tinjauan analisis dan acuan teori yang merujuk pada proses konsep perencanaan dan perancangan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar referensi referensi yang digunakan untuk mendukung penelitian